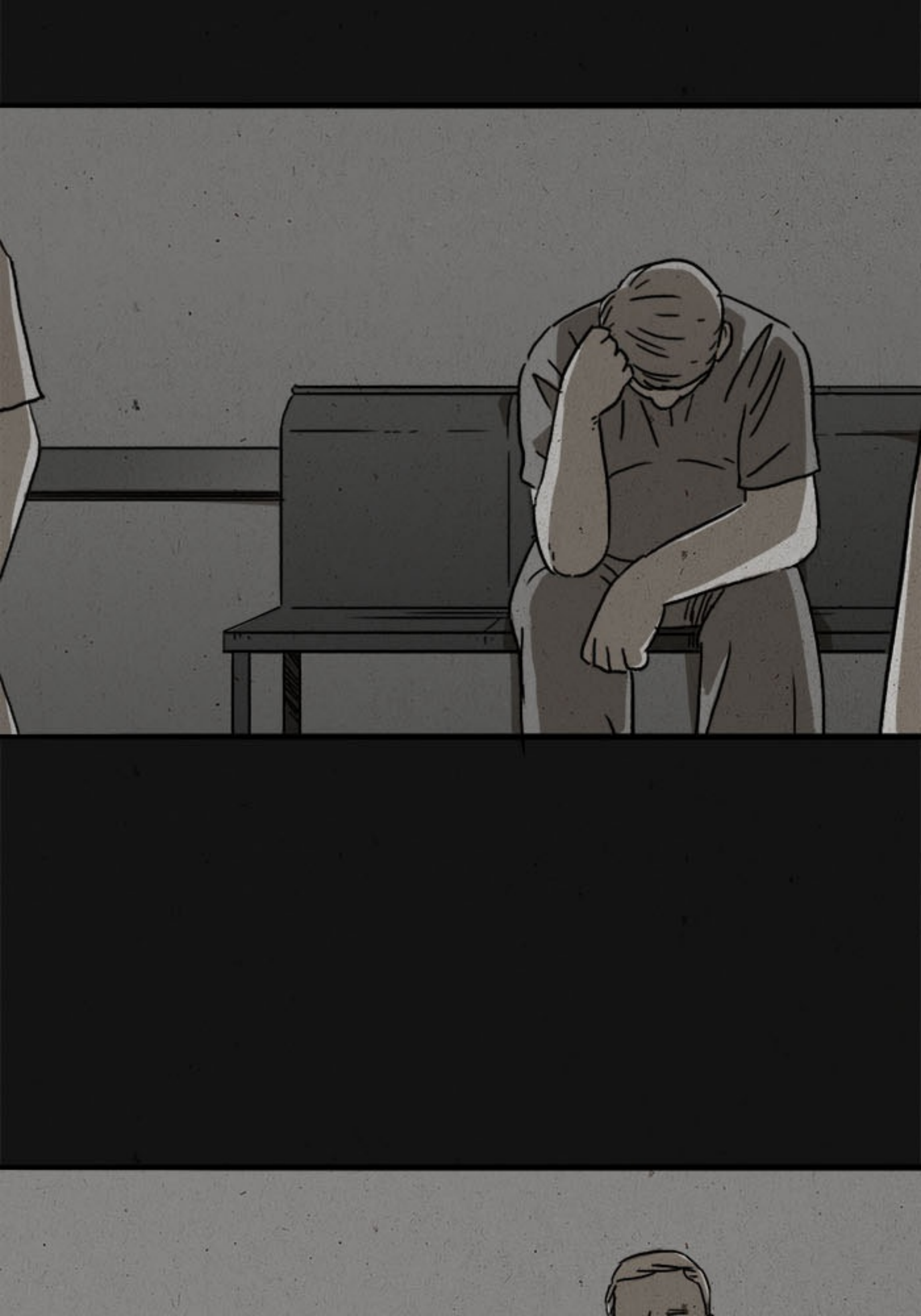


SPITAL













AH,
DOKTER!

BAGAIMANA
KEADAAN
ISTRI SAYA?





DIA SEDANG
KRITIS, DAN
KODISINYA
CEKUP MENG-
KHAWATIRKAN...

SEANDAINYA
DIA LEBIH
CEPAT SEDIKIT
DI BAWA
KE SINI, MUNGKIN
TIDAK AKAN
SEPARAH INI...





LINTUK
SAAT INI,
KITA
HANYA BISA
BERDOA,
SEMOGA
IA BISA
MELEWATI
MASA
KRISISNYA...

SAYA
PERMISI
DULU,
PAK...

TERIMA
KASIH
BANYAK,
DOK...



change of

COURSE OF TOMORROW

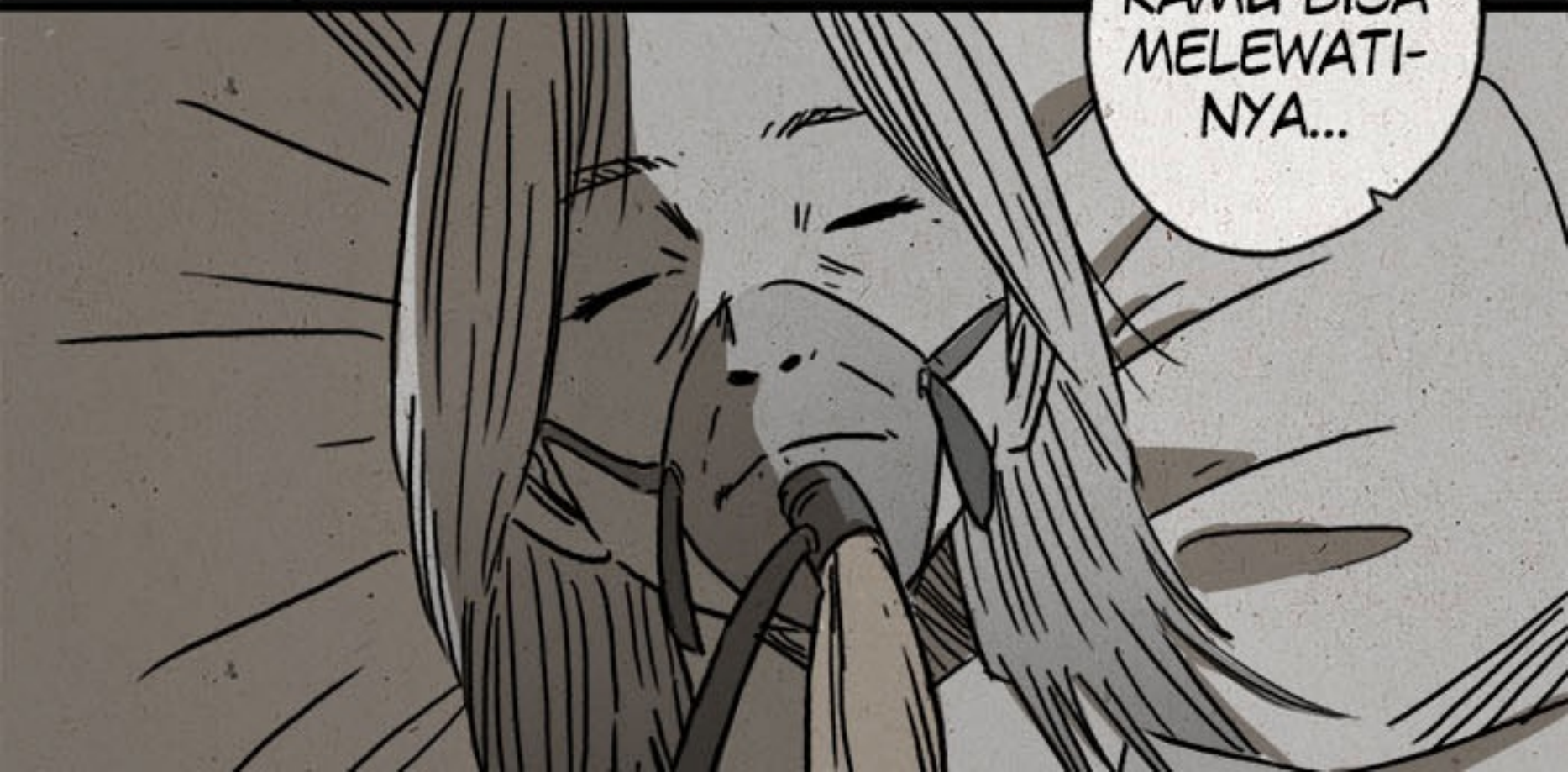
Created by
THOMA PRAYOGA

 thomaprayoga

SAYANG,
MAAFKAN
AKU, YA...



SEMOGA
KAMU BISA
MELEWATI-
NYA...





HUHH...

AKU
NGGAK
TALI AKAN
SEPERTI APA
HIDUPKU
NANTI...

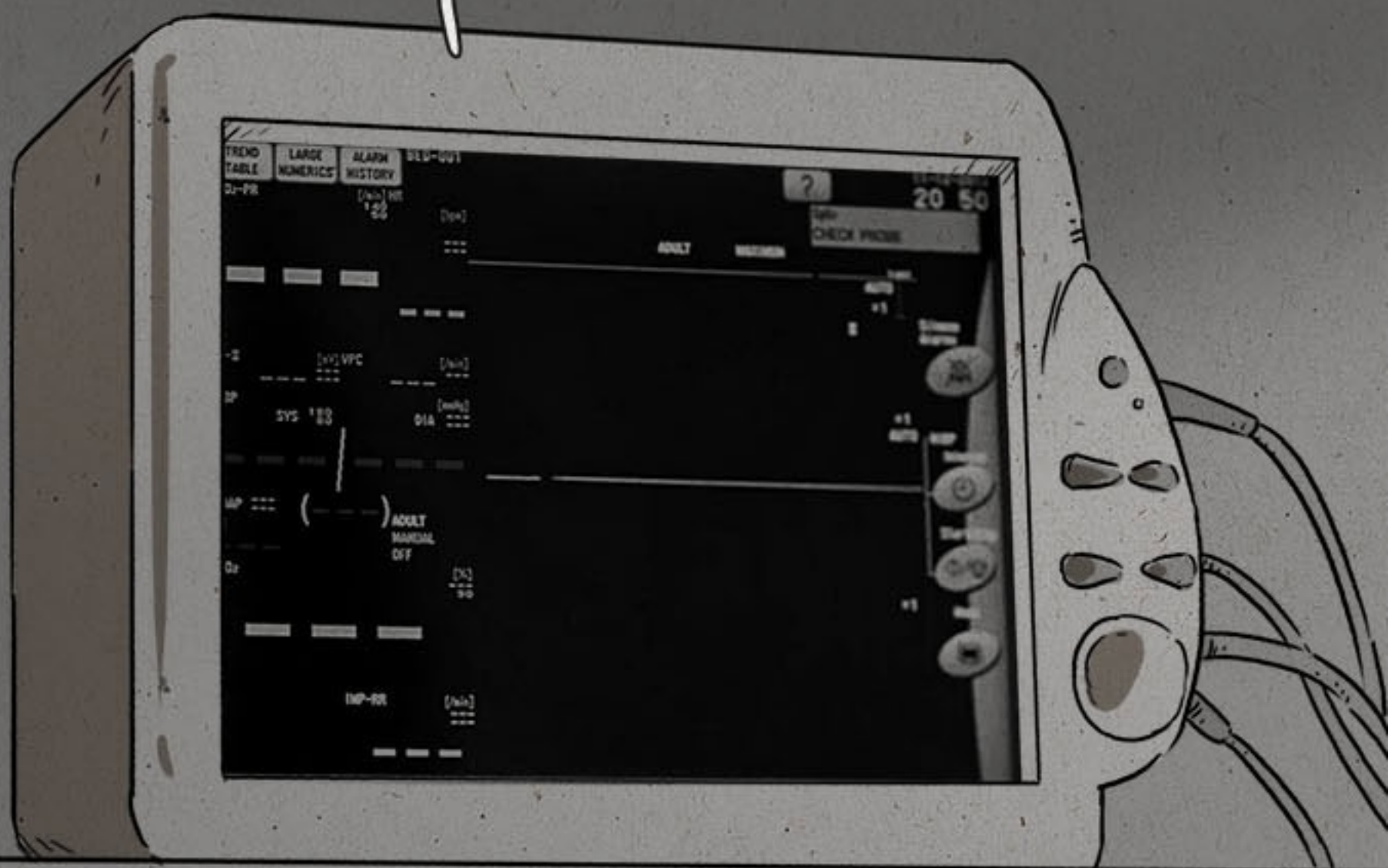
A black and white comic panel. A person is seen from behind, sitting in a dark room and looking out a window. The window has a thick frame and a horizontal bar across the top. Outside the window, there are some vertical lines suggesting a landscape or trees. A speech bubble is in the top right corner.

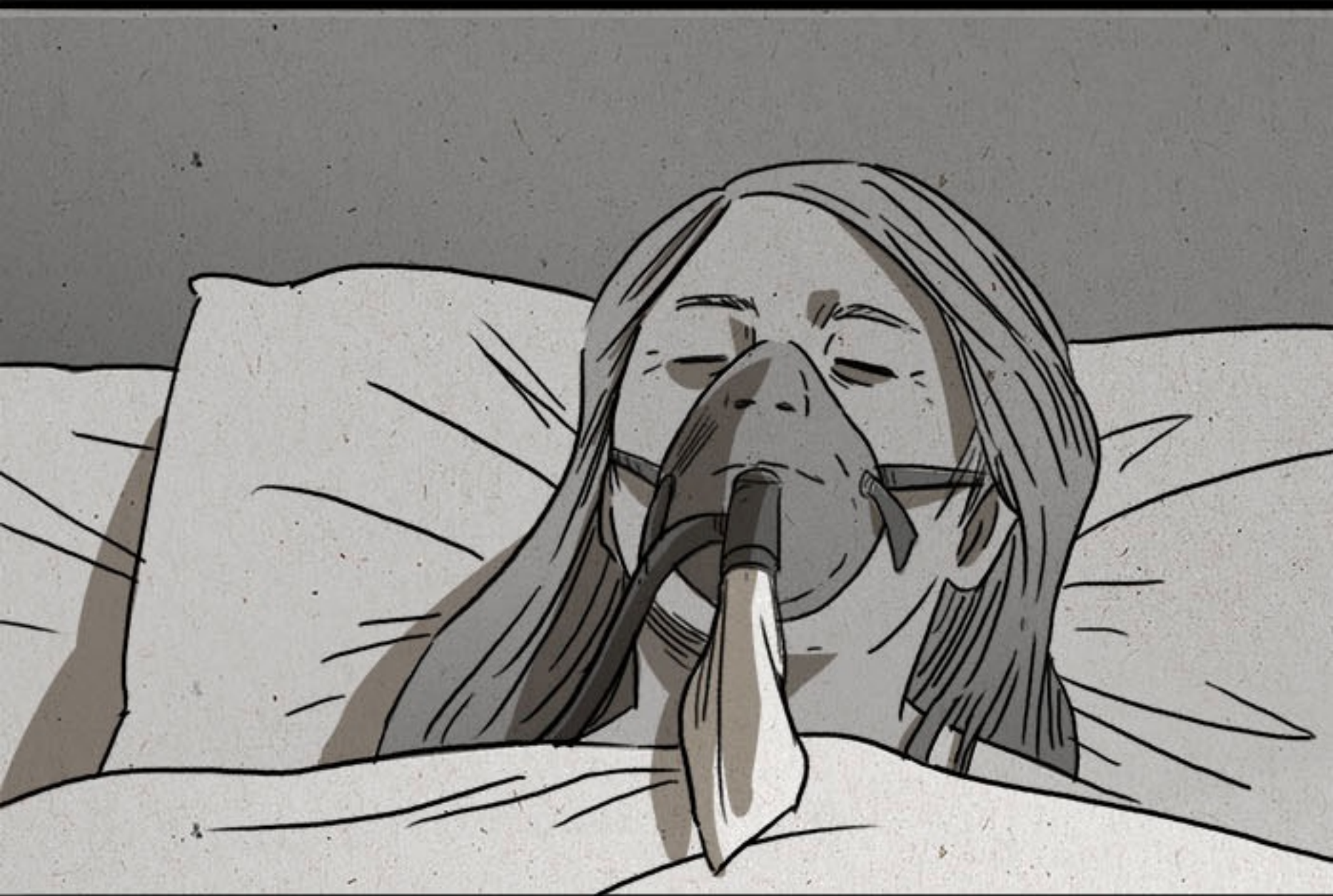
KALAU
TANPAMU...





TIT





NG!?



ASTAGA,
ADA APA
INI!?

SAYANG!?





DOKTER!
SUSTER!
TOLONG!





DOKTER!!

HOSPITAL

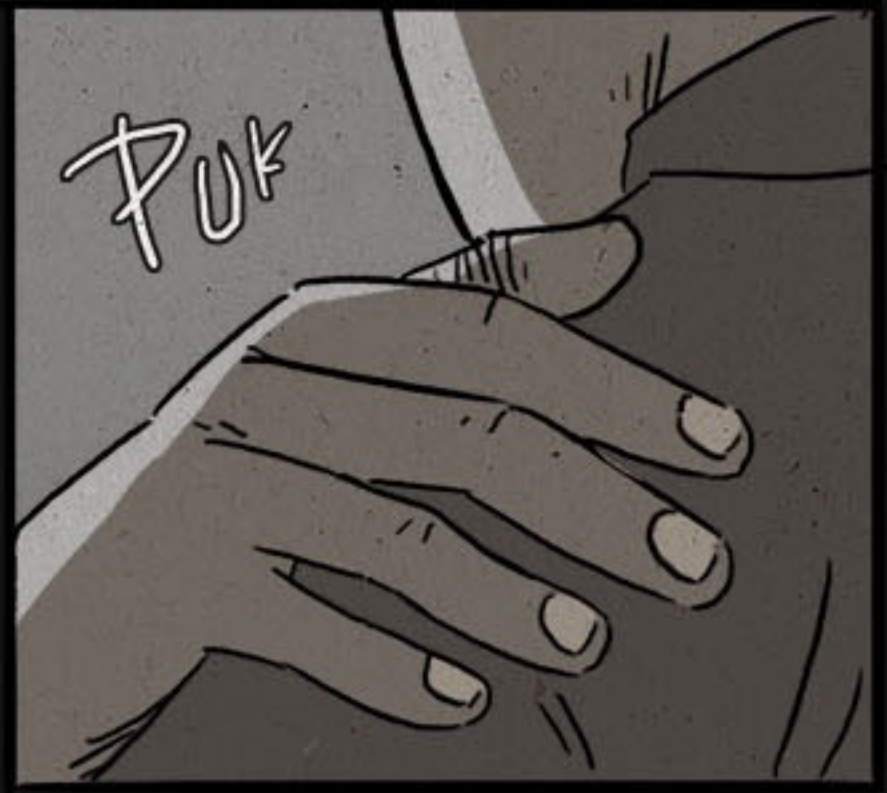
TOLONG
ISTRI
SAYA!

AH!

DOKTER!
BAGAIMANA
KEADAAN
ISTRI

IS THAT
SAYA!?





MAAF,
KAMI
SUDAH
BERUSAHA
SEMAKSIMAL
MUNGKIN...





TAPI,
TERNYATA
TUHAN
LEBIH SAYANG
PADA ISTRI
BAPAK...



SAYANG...



MAAFKAN
AKU...



TERIMA KASIH
TELAH
MENEMANIKU
SELAMA INI...





TERNYATA,
SAMPAI
AKHIR PUN,
TAK BANYAK
YANG BISA
AKU LAKUKAN
UNTUKMU.

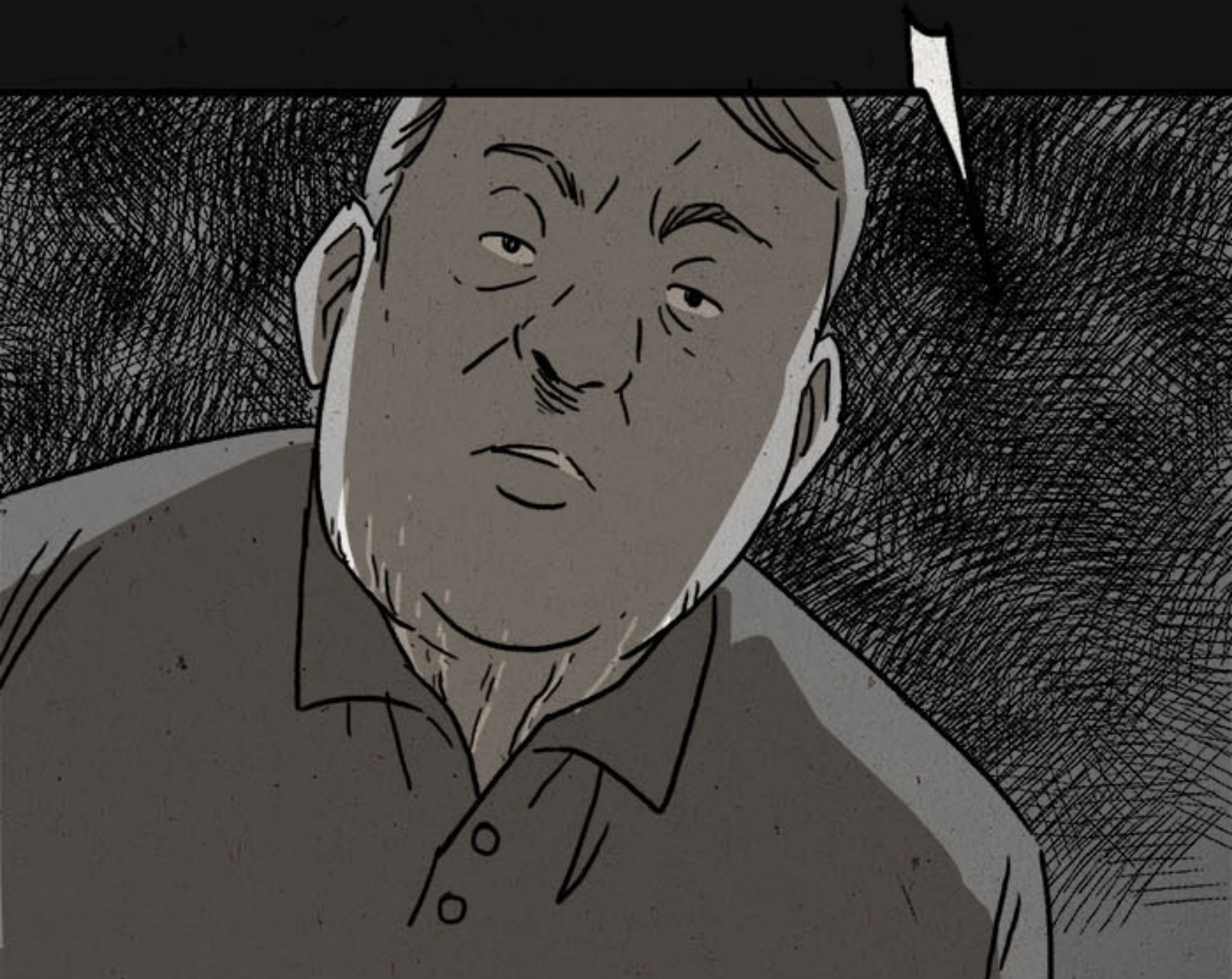




KALAU
SAJA
KITA TIDAK
TERLAMBAT...



POLISI
ITU...



ТУВУНКУ...



LIGH...



GRT

A-APA-
APAAN...

AAKH!



AARGH!!

UAARGH!!

UAARGH!!





MUNGKIN
SEHARUSNYA
AKU NGGAK
PERLU
MEMBUNUHNYA
YA...






AKU JADI
MERASA
BERSALAH...





KAMU INI,
SUDAH LAH
TAK PERLU
DIPIKIRKAN...





YANG KAMU
LAKUKAN
SUDAH BENAR
KOK!

BERKAT
KAMU,
KITA SEMUA
SELAMAT
KAN?



ENTAHLAH,
AKU MERASA
SEMLA YANG
TERJADI
SEPERTI SALING
BERHUBUNGAN...



DIMULAI
DARI KASUS
ANAK
PEREMPUAN
YANG WAKTU
ITU...

LALLU,
ORANG TUA
TADI...

SEBELUMNYA,
KAMI PERNAH
BERTEMLU
DENGAN
KAKEK ITU?

IYA...

TEPAT
KEMARIN
MALAM...

A man with dark, curly hair is shown from the back, sitting on a dark ledge. He is wearing a light-colored, long-sleeved shirt and dark pants. There are several red, blood-like stains on his back and shoulder. He is looking back over his right shoulder with a somber expression. The background is a plain, light-colored wall.

SAAT
DALAM
PERJALANAN
PULANG...

A close-up of the man's face. He has dark, curly hair and a serious, somewhat distressed expression. There are red marks on his face, including a small one on his cheek and a larger one near his jawline. The background is a plain, light-colored wall.

AKU MENOLAK
MEMBERINYA
PERTOLONGAN...



DAN
MENGABAI-
KANNYA.

LALLU,
ANAK
PEREMPUAN
ITU?



JANGAN-
JANGAN
KAMU JUGA
PERNAH
BERTEMU
DENGANNYA
SEBELUM IA
MENYERANG
KAMU?

IYA,
AKU JUGA
PERNAH
BERTEMU
DENGAN
ANAK ITU
SEBELUM



SEBELUMNYA.



WAKTU ITU,
AKU TIDAK
MENDENGAR
UCAPANNYA...

KUPIKIR
DIA PENGEMIS
JADI AKU
ABAIKAN.



APA
AKU TELAH
DIKUTUK?





Komik ini adalah karya fiksi.
Segala bentuk atribut dan prosedur
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan
hukum dan kepolisian Indonesia.